

BAB I

PENDAHULUAN

1.1 Latar Belakang

Perusahaan adalah suatu organisasi yang dibentuk oleh beberapa orang untuk menjalankan bisnis dengan memiliki tujuan yang sama. Perkembangan ekonomi dan teknologi telah membawa perubahan signifikan pada sistem di mana perusahaan mengelola bisnis mereka dan menentukan strategi kompetitif mereka. Hal ini memicu persaingan yang semakin ketat di antara para pengusaha. Perusahaan tidak hanya berfokus pada mendapat keuntungan dari laba produksi namun juga untuk meningkatkan nilai perusahaan yang ditandai dengan tingkat kemakmuran para pemegang saham perusahaan. Kesejahteraan pemegang saham ataupun pemilik bisa ditingkatkan dengan meningkatkan nilai perusahaan serta merupakan salah satu tujuan perusahaan go public (Pratiwi, 2016).

Dalam penelitian ini peneliti tertarik untuk menjadikan sektor pertambangan sebagai objek penelitian karena sektor pertambangan mempunyai pengaruh yang sangat besar terhadap perekonomian Indonesia. Terlebih Indonesia merupakan negara penghasil sumber daya alam yang berpotensi sehingga dapat dimanfaatkan untuk meningkatkan pendapatan nasional. Sektor pertambangan juga menjadi perusahaan yang menguatkan IHSG (Indeks Harga Saham Gabungan), seperti pernyataan yang dikutip dari cnbcindonesia.com bahwa pertambangan menjadi sektor potensial untuk membantu menguatkan IHSG pada tahun 2022 (cnbcindonesia.com)

Nilai perusahaan dianggap esensial sebab mampu merefleksikan kinerja dari perusahaan sehingga bisa memberikan pengaruh ke pandangan investor pada perusahaan. Nilai perusahaan menunjukkan kepercayaan publik terhadap perusahaan selama beberapa tahun kegiatan. Nilai perusahaan sangat penting karena keberhasilan pemegang saham yang tinggi mengikuti nilai perusahaan yang tinggi (Brigham & Gapenski, 2013:128).

Struktur modal merupakan rasio yang mewakili ekuitas, total hutang dan total aset (Slamet Mudjijah & Diah Ayu Sekar, 2019). Oleh karena itu, struktur modal dijadikan sebagai dasar bagi investor untuk menanamkan modalnya pada perusahaan. Tujuan jangka panjang perusahaan adalah untuk memaksimalkan nilai pemegang saham dengan meminimalkan biaya modal perusahaan. Semakin tinggi struktur modal, semakin baik kinerja perusahaan. Namun bagaimana penelitian yang dilakukan oleh Rafli Amanda, Anis Rachma Utary, dan F. Defung (2019) menyimpulkan bahwa struktur modal tidak berpengaruh negatif signifikan terhadap nilai perusahaan, Slamet Mudjijah, Zulvia Khalid, dan Diah Ayu Sekar Astuti (2019) menunjukkan bahwa struktur modal memiliki pengaruh positif yang besar terhadap nilai perusahaan.

Ukuran perusahaan mencakup semua dana yang terkait dengan total aset perusahaan yang mencakup pembiayaan perusahaan (Heven Manopo & Fitty Valdi Arie, 2016). Neraca yang besar memudahkan perusahaan dalam menyelesaikan masalah pendanaan kebutuhan perusahaan. Ukuran perusahaan merupakan salah satu faktor yang harus dipertimbangkan oleh calon investor. Seperti yang dicatat Ananda

(2017), semakin besar perusahaan, semakin berharga. Hal ini sesuai dengan hasil penelitian M. Ed Suryawan Siregar (2017) mengemukakan bahwa ukuran perusahaan berpengaruh positif dan signifikan terhadap nilai perusahaan. Namun hal ini berbeda dengan penelitian Zahra Ramdhonah, Ikin Solikin, dan Maya Sari (2019) yang menemukan bahwa ukuran perusahaan berpengaruh negatif signifikan terhadap nilai perusahaan.

Pertumbuhan perusahaan mempunyai pengaruh terhadap nilai perusahaan. Perusahaan dengan pertumbuhan yang tinggi menunjukkan bahwa perusahaan tersebut sedang berkembang. Jika investasi dilakukan dengan tepat, maka pertumbuhan perusahaan akan mendatangkan laba dimasa depan. Pertumbuhan perusahaan diharapkan berbanding lurus dengan pergerakan nilai perusahaan (Indriawati, 2018)

Terdapat perbedaan dengan hasil penelitian selama ini, menjadi latar belakang dilakukannya penelitian ini. Pratiwie (2016) menyatakan bahwa ada ukuran perusahaan dan struktur modal yang berpengaruh positif terhadap nilai perusahaan. Namun, ada juga yang berpendapat bahwa struktur modal dan ukuran nilai perusahaan tidak berpengaruh. Sebagaimana kesimpulan Ayem & Nugroho (2016) bahwa struktur modal tidak berpengaruh terhadap nilai perusahaan. Dijelaskan dalam Prastuti & Sudiarta (2016), ukuran perusahaan berpengaruh negatif terhadap nilai perusahaan, sedangkan dalam kesimpulan Ramsa dan Kartika (2021) dikatakan bahwa ukuran perusahaan berpengaruh terhadap nilai perusahaan.

Berdasar pada latar belakang masalah yang peneliti uraikan, maka akan dilaksanakan penelitian dalam penyusunan skripsi berjudul **“Pengaruh Struktur Modal, Ukuran Perusahaan, Perumbuhan Perusahaan Terhadap Nilai Perusahaan, Dengan Kinerja Keuangan Sebagai Variabel Intervening Pada Perusahaan Manufaktur Sub Sektor Pertambangan yang Terdaftar di BEI Periode 2018-2021”**.

1.2 Identifikasi Masalah

Berdasarkan latar belakang diatas, maka peneliti mengidentifikasi masalah pada penelitian ini yaitu:

- a. Struktur modal yang optimal dibutuhkan, karena bisa mempengaruhi keseimbangan di antara tingkat pengembalian (return) serta risiko.
- b. Nilai perusahaan termasuk faktor penting yang dipertimbangkan investor dalam melangsungkan aktivitas investasi.
- c. Terdapat beberapa perbedaan pendapat dari penelitian sebelumnya mengenai struktur modal dan nilai perusahaan.

1.3 Rumusan Masalah

Berdasarkan uraian penjelasan latar belakang di atas, rumusan masalah yang akan diteliti pada penelitian ini adalah:

1. Apakah struktur modal berpengaruh terhadap kinerja keuangan?
2. Apakah ukuran perusahaan berpengaruh terhadap kinerja keuangan?

3. Apakah pertumbuhan perusahaan berpengaruh terhadap kinerja keuangan?
4. Apakah struktur modal berpengaruh terhadap nilai perusahaan?
5. Apakah ukuran perusahaan berpengaruh terhadap kinerja keuangan?
6. Apakah pertumbuhan perusahaan berpengaruh terhadap nilai perusahaan?
7. Apakah kinerja keuangan berpengaruh terhadap nilai perusahaan?
8. Apakah struktur modal berpengaruh terhadap nilai perusahaan melalui kinerja keuangan sebagai variabel intervening?
9. Apakah ukuran perusahaan berpengaruh terhadap nilai perusahaan melalui kinerja keuangan sebagai variabel intervening?
10. Apakah pertumbuhan perusahaan berpengaruh terhadap nilai perusahaan melalui kinerja keuangan sebagai variabel intervening?

1.4 Tujuan Penelitian

Berdasarkan perumusan masalah di atas, maka tujuan yang ingin dicapai dari pelaksanaan penelitian ini adalah untuk:

1. Untuk mengukur pengaruh struktur modal terhadap kinerja keuangan.
2. Untuk mengukur pengaruh ukuran perusahaan terhadap kinerja keuangan.
3. Untuk mengukur pengaruh pertumbuhan perusahaan terhadap kinerja keuangan.
4. Untuk mengukur pengaruh struktur modal terhadap nilai perusahaan.
5. Untuk mengukur pengaruh ukuran perusahaan terhadap nilai perusahaan.
6. Untuk mengukur pengaruh pertumbuhan perusahaan terhadap nilai perusahaan.

7. Untuk mengukur kinerja keuangan terhadap nilai perusahaan.
8. Untuk mengetahui apakah kinerja keuangan memediasi struktur modal terhadap nilai perusahaan.
9. Untuk mengetahui apakah kinerja keuangan memediasi ukuran perusahaan terhadap nilai perusahaan.
10. Untuk mengetahui apakah keuangan memediasi pertumbuhan perusahaan terhadap nilai perusahaan.

1.5 Pembatasan Penelitian

Pembahasan batasan masalah dalam penelitian ini dimaksudkan untuk membatasi pembahasan pada pokok bahasan penelitian. Ruang lingkup menentukan konsep pokok masalah sehingga dapat dengan mudah dan sepenuhnya dipahami dalam penelitian. Penulis membatasi masalah pada perusahaan yang terdaftar di Bursa Efek Indonesia dengan kriteria perusahaan yang konsisten terdaftar di BEI pada tahun 2018-2021 dan perusahaan yang menyediakan data yang di perlukan dalam penelitian.

1.6 Manfaat Penelitian

Manfaat yang diharapkan dari hasil penelitian ini adalah:

1. Bagi Peneliti

Penelitian ini diharapkan dapat menjadi sarana bagi peneliti untuk menambah pengetahuan, khususnya pengetahuan yang sifatnya empiris mengenai struktur modal, ukuran perusahaan, dan pertumbuhan perusahaan, nilai perusahaan, dan kinerja keuangan.

2. Bagi Perusahaan

Penelitian ini diharapkan dapat menjadi sumber tambahan referensi informasi kepada manajemen perusahaan sebagai bahan pertimbangan dalam melakukan keputusan penerapan struktur modal, ukuran perusahaan, pertumbuhan perusahaan di perusahaan untuk dapat menciptakan nilai perusahaan.

3. Bagi Investor

Penelitian ini diharapkan menjadi sumber informasi dan dasar pertimbangan dalam pengambilan keputusan sebelum melakukan investasi dengan mengukur kinerja yang selanjutnya dapat digunakan untuk menilai perusahaan.

1.7 Sistematika Penulisan

BAB I

PENDAHULUAN

Bab ini menjelaskan tentang latar belakang, rumusan masalah, tujuan penelitian, manfaat penelitian, serta sistematika penulisan.

BAB II

KAJIAN PUSTAKA, KERANGKA PEMIKIRAN, DAN HIPOTESIS

Bab ini menjelaskan tentang kajian pustaka, penelitian terdahulu, kerangka pemikiran, dan pengembangan hipotesis dan hipotesis.

BAB III

METODOLOGI PENELITIAN

Bab ini menjelaskan tentang objek dan ruang lingkup penelitian, metode penelitian, operasional variabel penelitian, metode

penentuan populasi dan sampel, prosedur pengumpulan data dan metode analisis.

BAB IV HASIL PENELITIAN

Bab ini berisi deskripsi unit analisis atau observasi, hasil penelitian dan pembahasan.

BAB V PENUTUP

Bab ini merupakan bab terakhir yang berisikan tentang kesimpulan dan saran.

